

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal dengan ruang lingkup penelitian yaitu Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2011-2020.

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



**Gambar 3.1**

**Logo Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk**

PT Sri Rejeki Isman Tbk atau biasa dikenal dengan nama Sritex, adalah sebuah perusahaan tekstil yang berkantor pusat di Sukoharjo, Jawa Tengah. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki sebuah kantor perwakilan di Jakarta. Perusahaan ini didirikan oleh HM. Lukminto pada tahun 1966 sebagai sebuah usaha perdagangan tekstil di Pasar Klewer, Solo dengan nama "UD Sri Redjeki". Pada tahun 1968, UD Sri Redjeki mendirikan sebuah pabrik di Joyosuran, Solo untuk memproduksi kain mentah dan bahan putihan.

Pada tahun 1978, nama dan badan hukum UD Sri Redjeki resmi diubah menjadi "PT Sri Rejeki Isman". Pada tahun 1982, perusahaan ini mendirikan pabrik penenunan pertamanya.

Pada tahun 1984, perusahaan ini dipercaya memproduksi seragam militer untuk pasukan militer NATO dan Jerman. Pada tahun 1992, perusahaan ini memperluas pabriknya, sehingga dapat menampung empat lini produksi sekaligus, yakni pemintalan, penenunan, penyelesaian, dan garmen. Pada tahun 2013, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, perusahaan ini mengakuisisi PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk meningkatkan kapasitas pemintalannya.

Pada tahun 2020, sebagai bagian dari upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19, perusahaan ini berhasil mendistribusikan 45 juta masker hanya dalam waktu tiga minggu. Pada tahun yang sama, untuk pertama kalinya, perusahaan ini mengekspor produknya ke Filipina. Saat ini, Sritex memusatkan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo. Selain dari Indonesia, Sritex juga mempekerjakan sejumlah tenaga profesional dari luar negeri, seperti dari Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, dan Tiongkok. Klien besar Sritex antara lain H&M, Walmart, K-Mart, dan Jones Apparel.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

PT Sri Rejeki Isman siap menghadapi tantangan dengan selalu memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan dan meningkatkan mutu hasil produksi, pelayanan dan daya saing. Adapun Visi dan Misi perusahaan adalah:

## **1. Visi Perusahaan**

Menjadi produsen tekstil dan garmen global terbesar, paling terkemuka, dan terpercaya.

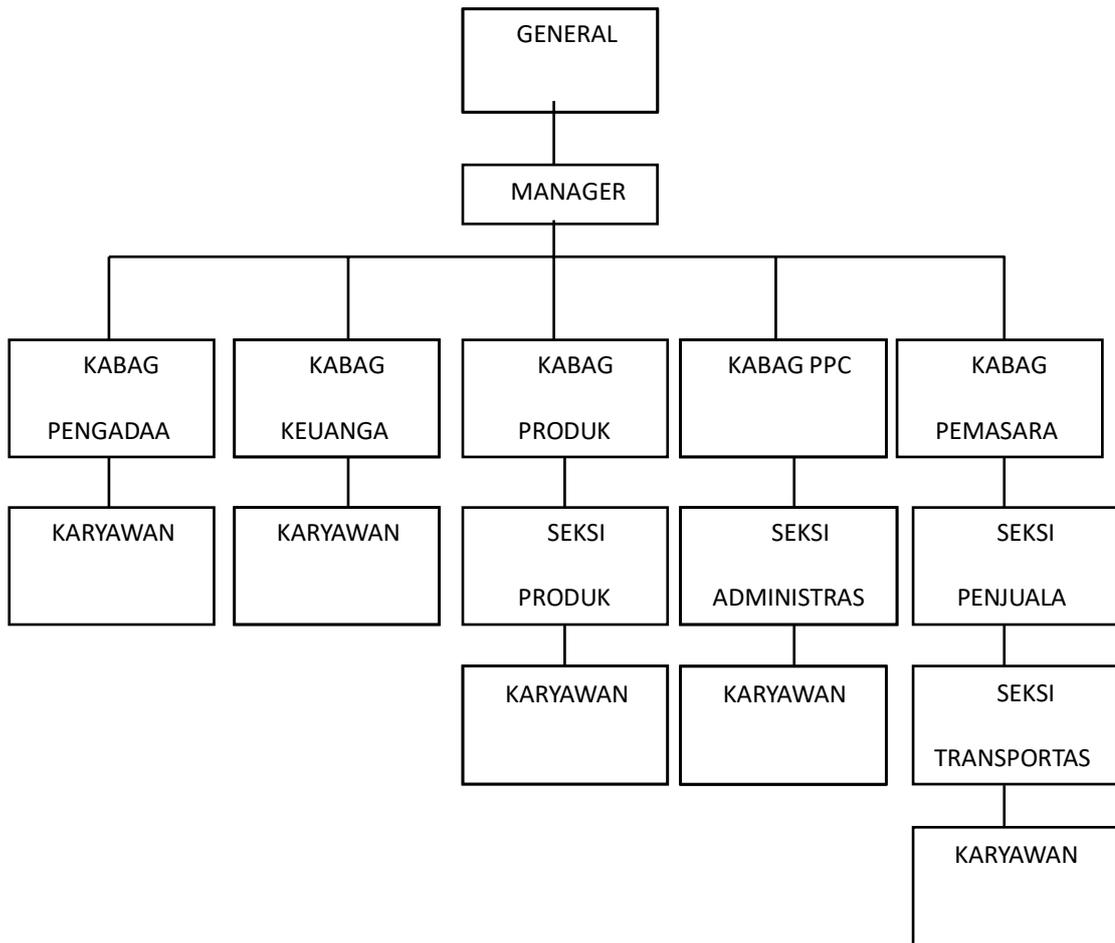
## **2. Misi Perusahaan**

- a. Untuk memberikan produk paling inovatif sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
- b. Menjadi perusahaan yang menguntungkan dan berorientasi pada pertumbuhan untuk semua kepentingan pemangku kepentingan.
- c. Untuk menyediakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan kami.
- d. Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat sekitar.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pimpinan tertinggi dijabat oleh keluarga besar Lukminto, namun untuk staf dan pelaksana perusahaan, PT Sri Rejeki Isman (Sritex) mengambil dari masyarakat luas yang berkompeten dalam bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh PT Sri Rejeki Isman (Sritex).

Tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan pada PT Sri rejeki Isman disesuaikan tingkatnya dalam struktur organisasi perusahaan. Tingkat tersebut berdasarkan jabatan yang diemban, tanggung jawab yang dipikul, jenjang pendidikan yang disandang, serta pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Struktur organisasi PT Sri Rejeki Isman (Sritex) akan dijelaskan pada gambar 3.2.



**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**

### 3.1.3.1 Deskripsi Jabatan

Tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan tingkatnya dalam struktur organisasi perusahaan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. General Manajer
  - a. Memimpin dan mengawasi perusahaan
  - b. Menentukan kebijakan pokok dalam perencanaan, penyusunan, pengendalian dan pengembangan perusahaan
  - c. Melakukan koordinasi dan mengawasi kebijaksanaan

- d. Mendelegasikan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada Manajer
- e. Melakukan pembinaan kegiatan dan menilai hasil dari tujuan perusahaan yang dibantu oleh staf ahli pengawasan internal audit operasional, keuangan, dan pemasaran.

2. Manajer

Manajer adalah pimpinan tertinggi dalam hal koordinasi dan pengembangan keputusan kepuasan kekuasaan serta membawahi kepala bagian dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kepala Bagian PPC

- a. Membuat planning produksi dan pemasaran berdasarkan *repeat order*
- b. Membuat statistik dari data pemasaran
- c. Melakukan analisis secara berkala.

4. Kepala bagian produksi

- a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas jalannya selalu sesuai dengan yang direncanakan
- b. Menjamin bahwa bahan baku, bahan pemotong yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan
- c. Menjamin bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- d. Menyimpan dan memelihara dokumen yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

5. Kepala Bagian Kualitas (*Quality Control*)
  - a. Mengatur dan menyusun rencana serta program kerja bidang kualitas dan mutu produksi
  - b. Melaksanakan pencatatan dan membuat laporan setiap proyek
  - c. Mengawasi proses produksi secara keseluruhan sehingga dapat menjamin tercapainya standar kualitas produk yang dikehendaki
6. Kepala Bagian Keuangan
  - a. Mengendalikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan agar sesuai dengan anggaran
  - b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang perusahaan
7. Kepala Bagian Pemasaran
  - a. Bertanggung jawab atas pemasaran produk
  - b. Memajukan perluasan pasar
  - c. Membuat perencanaan pemasaran produk
8. Kepala Bagian Pengadaan dan Barang
  - a. Mempersiapkan data barang kebutuhan pabrik yang akan dibeli
  - b. Mengadakan negosiasi dengan *supplier*
  - c. Menyimpan dan memelihara dokumen yang ada pada seksi pembelian
9. Seksi Administrasi
  - a. Mencatat order dari pelanggan
  - b. Merangkum dan melakukan koreksi terhadap laporan produksi dan pengeluaran gudang
  - c. Melaksanakan kegiatan surat menyurat

- d. Melakukan tindakan koreksi pada kartu debitur
10. Seksi Produksi
- a. Melaksanakan proses produksi
  - b. Memperhatikan standar operasional
  - c. Melakukan proses inspeksi produk yang dihasilkan
  - d. Mengirimkan dan menyerahkan hasil produksi ke gudang dalam keadaan tertata rapi
  - e. Menjaga kebersihan mesin
11. Seksi Transportasi
- a. Mengirimkan produk ke konsumen sesuai instruktur dari bagian pemasaran
  - b. Melakukan perawatan mobil
  - c. Menjamin bahwa mobil dalam keadaan baik dan siap dioperasikan
12. Seksi Penjualan
- a. Menyiapkan produk yang akan dipasarkan
  - b. Mengadakan kontrak/negosiasi dengan konsumen
  - c. Menjamin barang yang dipasarkan sampai ke pelanggan

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2011). Data-data berupa angka tersebut sudah tersedia dalam laporan perusahaan di mana penelitian akan dilaksanakan, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan

dan diolah lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Metode verifikatif, menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui perhitungan data-data yang diperoleh mengenai pengaruh struktur aktiva, struktur kepemilikan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.

### **3.2.1 Operasional Variabel**

Operasional variabel menurut Sugiyono (2013) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, struktur kepemilikan, dan struktur modal. Definisi dari variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang mempunyai ketergantungan terhadap variabel lainnya. Variabel dependen di sini adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari

penjualan dan atau dari pendapatan investasi perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang tidak bergantung pada variabel lain.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu : struktur aktiva, struktur kepemilikan, dan struktur modal.

### a. Struktur Aktiva (X1)

Struktur aktiva merupakan rasio yang menggambarkan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan yang dapat dijadikan jaminan. Struktur aktiva memiliki pengaruh besar bagi perusahaan, di mana semakin besar aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar pula jumlah pendanaan yang didapati dari luar perusahaan. Hal ini disebabkan oleh jumlah aktiva yang relatif besar dapat menjadi jaminan perusahaan.

### b. Struktur Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan, dengan kata lain sebagai manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

### c. Struktur Modal (X3)

Struktur Modal menggambarkan upaya perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dengan membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dari berbagai sumber pendanaan struktur modalnya.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian					
No	Variabel	Definisi Operasionallisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Struktur Aktiva (X1)	Perbandingan antara aktiva tetap terhadap total keseluruhan aktiva yang digunakan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk	- Total aktiva tetap - Total aktiva	%	Rasio
2	Struktur Kepemilikan (X2)	Presentasi saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi dan komisaris pada PT Sri Rejeki Isman Tbk	- Jumlah saham kepemilikan manajerial - Jumlah saham yang beredar	%	Rasio
3	Struktur Modal (X3)	Perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk	- Utang jangka panjang - Total ekuitas	%	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aset pada PT Sri Rejeki Isman Tbk	- Laba bersih - Total aktiva	%	Rasio

### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Melalui metode kepustakaan, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2020.

### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data berdasarkan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Abdul (2015: 245) data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Jenis data berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data deret waktu yaitu merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan.

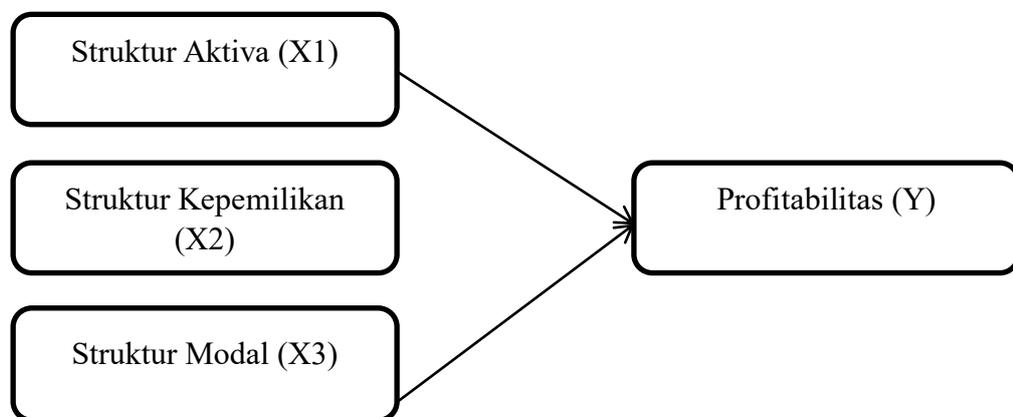
Jenis data berdasarkan cara memperolehnya dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan sumber datanya, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020 melalui akses situs web resmi. Adapun data sekunder lainnya yaitu bersumber dari buku-buku, literatur-literatur dan media bacaan lainnya untuk mendapatkan teori-teori dan sumber informasi yang dikemukakan para ahli berkaitan dengan masalah penelitian ini.

### 3.2.3 Model/Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 42) model atau paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang digunakan.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka penulis menyajikan model sederhana yaitu hubungan antaran tiga variabel independen yaitu Struktur Aktiva (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur kepemilikan manajerial (X3) dengan satu variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y), yang digambarkan pada gambar 3.3.



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal, yaitu:

### 3.2.4.1 Analisis Rasio Keuangan

#### 1. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Dalam struktur aktiva digunakan rumus:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. Struktur Kepemilikan (Manajerial)

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Dalam struktur kepemilikan manajerial digunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

#### 3. Struktur Modal

Rasio struktur modal yang pokok berupa perbandingan antara berbagai komponen yang membentuk struktur modal tersebut, yaitu antara komponen yang satu dengan komponen yang lain. Tujuannya untuk dapat mengukur risiko yang nantinya akan di tanggung oleh perusahaan dalam kaitannya dengan tingkat pengembalian yang akan di tanggung oleh pemilik modal. Dalam struktur modal digunakan rumus:

$$DER (\text{debt to equity ratio}) = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. Profitabilitas (ROA)

*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Dalam *Return On Assets* digunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa pengujian asumsi klasik yang dapat dilakukan meliputi:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Priyatno (2016:105) metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai tolerance dan nilai variance Inflation vactor (VIF). Adapun nilai tolerance sama dengan nilai VIF yang tinggi (dikarenakan VIF =1 tolerance) maka artinya

terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai batas umum yang digunakan untuk menunjukkan terdapatnya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ . Adapun menurut Duwi Priyatno (2010:83) menjelaskan kriteria VIF yaitu jika nilai VIF $>10$  terdapat multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF $>10$  tidak terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi atau untuk memastikan tidak adanya korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan variabel periode  $t-1$  (sebelumnya), yaitu kondisi yang berurutan di antara gangguan atau disturbance yang masuk ke

dalam fungsi regresi. Dalam melakukan pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin- Watson atau nilai D-W. Dengan ketentuan pedoman pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti terjadi autokorelasi positif.
  2. Angka D-W di antara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ) berarti tidak terjadi autokorelasi.
  3. Angka D-W di atas +2 ( $DW > +2$ ) berarti terjadi autokorelasi negatif.
5. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear (Sudarmanto, 2005).

#### **3.2.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel dependen melalui dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi

linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya hanya mencari tahu mengenai hubungan variabel X terhadap variabel Y, tetapi tidak mencari tahu hubungan antar variabel X.

Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negatif dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal adalah dua. Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017: 275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi Struktur Aktiva

$\beta_2$  = koefisien regresi Struktur Kepemilikan Manajerial

$\beta_3$  = koefisien regresi Struktur Modal

X1 = Struktur Aktiva

X2 = Struktur Kepemilikan Manajerial

X3 = Struktur Modal

e = Standar Error

#### **3.2.4.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel-variabel independen dalam model mampu menerangkan

variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat lemah. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau dengan kata lain pengaruhnya semakin kuat (Ghozali, 2016:95).

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Lebih lanjut rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

r = koefisien korelasi

#### 3.2.4.3.2 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Pengujian kesesuaian model dilakukan dengan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apakah nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka  $H_a$  akan diterima dan  $H_0$  akan ditolak dengan kata lain model layak, demikian pula sebaliknya. Hipotesis dari uji f diantaranya:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan, dan Struktur Modal dapat memprediksi Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan, dan

Struktur Modal dapat memprediksi  
Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kriteria keputusan pengujian tersebut adalah:

Jika Signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika Signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

### 3.2.4.3.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (struktur aktiva, struktur modal, dan struktur kepemilikan) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (profitabilitas).

Hipotesis dari uji t diantaranya:

$H_{01} : \beta_1 = 0$	Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk
$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$	Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk
$H_{02} : \beta_2 = 0$	Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk
$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$	Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk
$H_{03} : \beta_3 = 0$	Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk
$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$	Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kriteria keputusan pengujian sebagai berikut:

Jika Signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika Signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.